



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Prakarya dan Kewirausahaan



KELAS
X



**SISTEM PRODUKSI KERAJINAN
DENGAN INSPIRASI ARTEFAK/OBJEK BUDAYA LOKAL
PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
KELAS X**

**PENYUSUN
M. TASURUN AMINUDIN, S.T.
SMA PESANTREN UNGGUL AL BAYAN SUKABUMI**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SMA
2020**

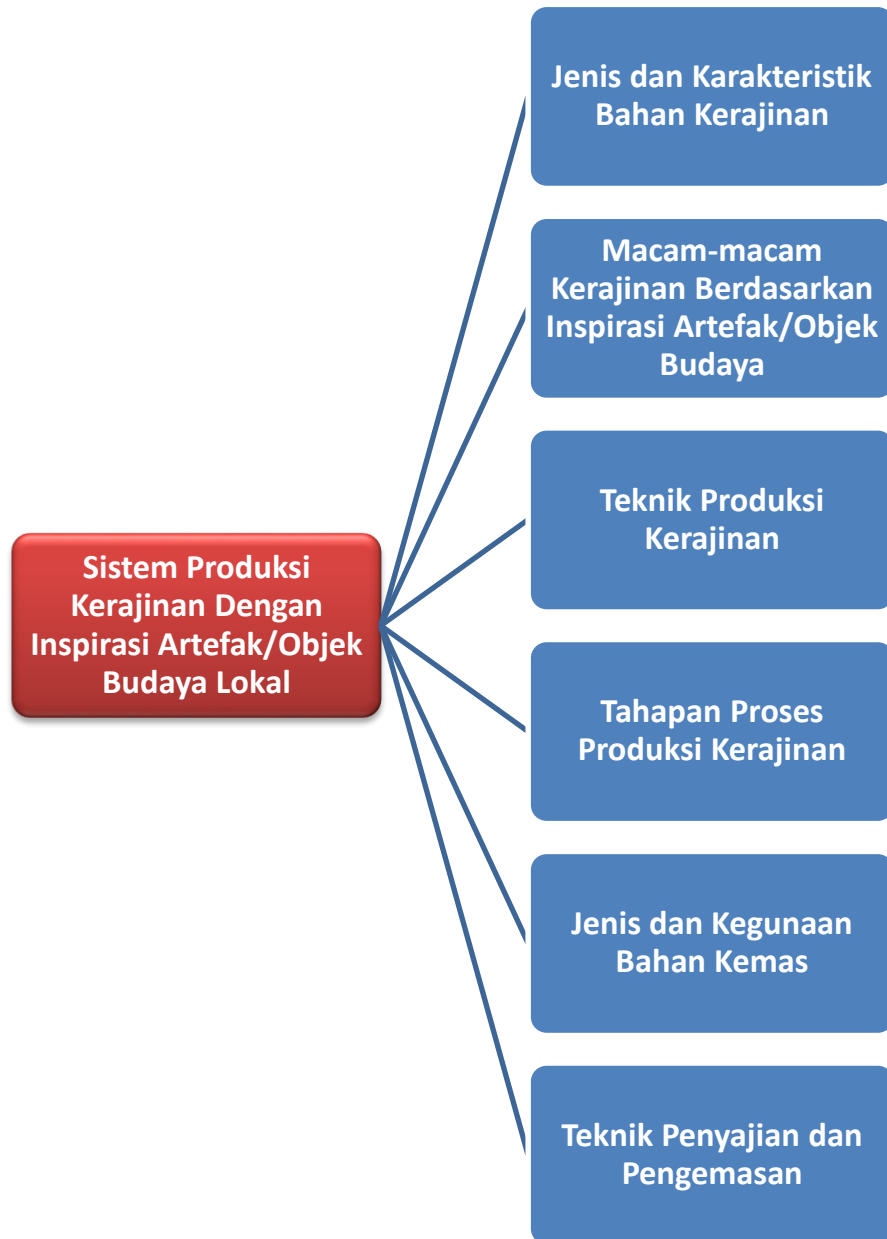
DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	1
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN I.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	7
D. Penugasan Mandiri (optional).....	7
E. Latihan Soal	8
F. Penilaian Diri	9
KEGIATAN PEMBELAJARAN II	10
A. Tujuan Pembelajaran	10
B. Uraian Materi	10
C. Rangkuman	13
D. Penugasan Mandiri (optional).....	13
E. Latihan Soal	13
F. Penilaian Diri	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN III.....	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi	15
C. Rangkuman	18
D. Penugasan Mandiri (optional).....	18
E. Latihan Soal	18
F. Penilaian Diri	19
EVALUASI.....	20
KUNCI JAWABAN	22
DAFTAR PUSTAKA	23

GLOSARIUM

- Artefak** : sebuah alat benda atau peninggalan sejarah yang di buat oleh manusia (bukan benda alamiah yang di modifikasi) yang dapat di pindah dari suatu tempat ke tempat lain tnpa merusak bentuk asli nya.
- Kemasan** : wadah atau pembungkus yang berguna untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya kerusakan pada barang yang dikemas atau dibungkusnya
- Kemasan Disposable** : kemasan sekali pakai yang hanya digunakan sekali saja lalu dibuang
- Kemasan Multitrip** : kemasan yang dapat digunakan berkali-kali oleh konsumen dan dapat dikembalikan kepada agen penjual agar digunakan kembali
- Kerajinan** : suatu proses untuk membuat produk dengan menonjolkan fungsinya untuk dipakai maupun sebagai pajangan dengan nilai estetika yang indah
- Pembahanan** : mempersiapkan bahan baku agar siap diproduksi
- Perakitan** : proses penggabungan dari beberapa bagian komponen untuk membentuk suatu konstruksi kerajinan yang diinginkan

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Prakarya dan Kewirausahaan
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 6 Jam Pelajaran (3 x pertemuan)
Judul Modul	: Sistem Produksi Kerajinan Dengan Inspirasi Artefak/Objek Budaya Lokal

B. Kompetensi Dasar

- 3.8 Menganalisis sistem produksi berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat untuk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal dan material dari daerah setempat.
- 4.8 Memproduksi kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal dan material dari daerah sekitar berdasarkan daya dukung yang dimiliki oleh daerah setempat.

C. Deskripsi Singkat Materi

Modul ini sebagai pendamping buku teks pelajaran (BTP) atau buku sekolah elektronik (BSE) sebagai media pendukung bagi kalian dalam memahami materi tentang Sistem Produksi Kerajinan Dengan Inspirasi Artefak/Objek Budaya Lokal.

Materi strategi Sistem Produksi Kerajinan Dengan Inspirasi Artefak/Objek Budaya Lokal ini adalah materi yang sangat penting dan harus kalian kuasai karena berguna dalam membuat dan mengemas produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya.

Dalam mempelajari modul ini kalian harus membaca dengan cermat. Melalui kegiatan membaca dan mempelajari materi, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan latihan soal sebagai alat evaluasi disertai refleksi. Semoga modul ini bermanfaat, kalian dapat mengerti dan memahami isi modul serta menerapkannya.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan modul ini adalah:

1. Mempelajari modul Sistem Produksi Kerajinan Dengan Inspirasi Artefak/Objek Budaya Lokal sangat disarankan untuk dilakukan secara berurutan. Kegiatan pembelajaran yang ada pada modul ini merupakan kegiatan yang berkesinambungan sehingga harus dipelajari berurutan.

2. Baca peta konsep materi dan pahami isinya
3. Setelah membaca dan mempelajari materi pembelajaran, kerjakan soal latihan dan tugas
4. Lakukan penilaian diri
5. Kerjakan soal evaluasi di akhir materi
6. Menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.
7. Menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
8. Meminta bimbingan guru jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
9. Mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

E. Materi Pembelajaran

Materi pokok yang akan dipelajari dalam modul ini antara lain:

1. Jenis dan karakteristik bahan kerajinan
2. Macam-macam kerajinan berdasarkan inspirasi artefak/objek budaya lokal
3. Teknik produksi kerajinan
4. Tahapan proses produksi kerajinan
5. Jenis dan kegunaan bahan kemas
6. Teknik penyajian dan pengemasan

KEGIATAN PEMBELAJARAN I

KARAKTERISTIK JENIS DAN BAHAN KERAJINAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini kalian diharapkan mampu menguasai hal-hal berikut:

1. Mengetahui jenis dan karakteristik bahan kerajinan
2. Mengetahui macam-macam kerajinan berdasarkan inspirasi artefak/objek budaya lokal

B. Uraian Materi

Banyak orang mengagumi suatu hasil kerajinan. Biasanya hasil kerajinan tersebut dikagumi karena detailnya yang rumit, idenya yang unik, maupun makna filosofisnya yang menyentuh hati. Kerajinan dapat dibuat dari kayu, plastik, kain atau bahan-bahan sampah limbah yang sudah tidak digunakan. Ditangan-tangan yang kreatif bahan tersebut dapat diubah menjadi suatu benda bernilai ekonomis.

Kerajinan merupakan suatu proses untuk membuat produk dengan menonjolkan fungsinya untuk dipakai maupun sebagai pajangan dengan nilai estetika yang indah. Semakin tinggi kualitas bahan dan rumit proses pembuatannya, maka kerajinan akan dijual dengan harga yang semakin mahal pula. Menurut Kadjim (2011:10) kerajinan adalah usaha yang dilakukan secara konstan dengan tekun, gigih, cekatan, dedikasi tinggi, serta memiliki daya juang untuk maju dalam membuat suatu karya.

Pada dasarnya, kerajinan memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pakai dan fungsi hias. Kerajinan fungsi pakai adalah kerajinan yang hanya mengutamakan kegunaan dari benda yang dihasilkan tersebut dan memiliki nilai estetika sebagai tambahan agar lebih menarik. Sedangkan kerajinan fungsi hias adalah kerajinan yang mengutamakan keindahan tanpa memperhatikan fungsi pemakaian dari barang tersebut. Kerajinan fungsi hias dibuat semata-mata sebagai hiasan pada suatu benda atau sebagai pajangan suatu ruang dengan memperhatikan nilai estetika tertentu.

Nilai estetik dalam kerajinan fungsi hias dilihat dari segi bentuk, warna ragam hias, dan komposisi. Dari segi bentuk disuguhkan aneka ragam bentuk, sesuai fungsi yaitu sebagai produk hiasan, baik bentuk dua atau tiga dimensi. Kerajinan fungsi hias juga dapat dimodifikasi sedemikian rupa agar menciptakan nilai lebih pada benda tersebut. Modifikasi adalah mengubah, mengayakan, menambah atau menyederhanakan bentuk, memadukan aneka bahan, mengatur ulang komposisi warna, motif, dan menciptakan karya baru yang sangat berbeda dari asalnya.

Bahan Pembuat Kerajinan

Apabila kalian adalah pecinta barang-barang kerajinan, tentu kalian telah terbiasa melihat dan menikmati berbagai barang kerajinan dengan material pembuat yang juga beragam. Namun dari semua bahan yang bisa dijadikan material pembuat kerajinan, dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

a) Bahan Alami

Bahan alami merupakan bahan yang didapat langsung dari alam. Bahan alami tersebar di alam, baik di darat, di bawah tanah, maupun di bawah laut. Bahan alam yang dapat digunakan untuk produk kerajinan di antaranya tanah liat, serat, batu, kayu, bambu, rotan, kulit, logam, batu, atau kerang-kerangan.

Keunikan dari bahan alami misalnya seperti tanah liat yang memiliki tekstur halus dan elastis. Serat batang pisang memiliki tekstur kasar dan berwarna cokelat bergradasi. Kayu bersifat keras dan memiliki warna.

Bambu dan rotan memiliki sifat lentur dan kuat. Kulit hewan memiliki tesktur permukaan kulit menarik dengan menampilkan warna-warna alaminya. Logam emas, perak atau perunggu memiliki kesan mewah dan kuat. Batu memiliki aneka warna yang indah.

Contoh dari kerajinan bahan alami adalah miniatur rumah adat yang terbuat dari kayu atau patung yang dipahat dari batu alam.



Sumber : failfaire.org



Sumber: civilkitau.blogspot.com

Gambar 1. Rotan dan tanah liat sebagai bahan alami untuk produk kerajinan

b) Bahan Buatan

Bahan buatan merupakan bahan yang diolah oleh manusia menggunakan bahan kimia dan campuran lainnya. Paduan dari bahan buatan ini bukan berasal dari alam karena merupakan bentuk duplikasi dari bahan alami itu sendiri.

Bahan buatan yang biasa digunakan sebagai bahan kerajinan fungsi hias antara lain seperti lilin, gips, sabun, atau *fiberglass*. Keunikan yang dimiliki oleh bahan buatan misalnya adalah lilin dan gips yang mempunyai tekstur mudah dibentuk dan lembut.

Contoh dari kerajinan dengan bahan buatan adalah patung dari gips atau lilin.



Sumber: tokopedia

Gambar 2. Gips, bahan buatan untuk membuat produk kerajinan

c) Bahan Limbah

Kerajinan juga dapat dibuat dari bahan limbah. Bahan limbah dibagi menjadi dua jenis yaitu limbah organik dan limbah anorganik. Limbah organik merupakan limbah yang dapat dengan mudah diuraikan atau mudah membusuk, contohnya kulit jagung, kertas/kardus, jerami, sisik ikan, cangkang kerang, tempurung kelapa. Sedangkan Limbah anorganik merupakan jenis limbah yang sangat sulit atau bahkan tidak bisa membusuk, contohnya karet ban, plastik, kaleng, stereofom, kaca, logam, pecahan keramik.

Contoh dari kerajinan fungsi bahan limbah adalah lukisan dari sisik ikan, atau bunga dari kulit jagung.



Sumber: ngertiaja.com



Sumber: kompasiana.com

Gambar 3. Limbah kulit jagung dan tempurung kelapa

Macam-macam Kerajinan Berdasarkan Artefak/Obyek Budaya Lokal

Di modul ini, kita akan mempelajari bagaimana membuat produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal. Budaya tradisional dapat dikelompokkan menjadi budaya nonbenda dan artefak/ objek budaya. Budaya nonbenda di antaranya pantun, cerita rakyat, tarian, dan upacara adat. Artefak/objek budaya di antaranya pakaian daerah, wadah tradisional, senjata dan rumah adat. Pada kehidupan sehari-hari, produk budaya tradisional nonbenda maupun artefak tidak dipisah-pisahkan melainkan menjadi satu kesatuan dan saling melengkapi.

Tarian, simbol, pakaian, musik dan alat musik tersebut dapat menjadi sumber inspirasi dari pembuatan kerajinan. Upacara, tarian, simbol dan musik merupakan produk budaya nonbenda, sedangkan pakaian, perlengkapan upacara dan alat musik merupakan artefak/objek budaya.

Setiap jenis budaya tradisional baik nonbenda maupun artefak/objek budaya dapat menjadi sumber inspirasi untuk dikembangkan menjadi produk kerajinan. Setiap daerah dapat mengembangkan kerajinan khas daerah yang mengambil inspirasi dari budaya tradisi daerahnya masing-masing. Kekayaan budaya tradisi Indonesia adalah kearifan lokal (*local genius*) yang dapat menjadi sumber inspirasi yang tidak ada habisnya.

Objek budaya lokal dapat berupa objek 2 (dua) dimensi seperti relief dan motif, atau 3 (tiga) dimensi seperti bangunan, alat musik dan senjata. Beberapa objek budaya seperti pakaian tradisional dan perhiasan dikenakan oleh manusia. Kerajinan dengan inspirasi objek budaya tradisional dapat berupa miniatur objek budaya, benda hiasan, atau produk kerajinan dengan fungsi baru.

Contoh kerajinan dengan inspirasi obyek budaya:



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 4. Candi Borobudur di Jawa Tengah (kiri) sebagai inspirasi kerajinan logam (kanan)



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 5. Objek budaya kendaraan becak (kiri) sebagai inspirasi kerajinan logam (kanan)



Sumber : Dokumen Kemdikbud

Gambar 3 Objek budaya pakaian adat Minangkabau (kiri) sebagai inspirasi kerajinan kayu (kanan)



Sumber: 99.com



Sumber: nesabamedia.com

Gambar 6. Objek rumah adat Joglo (kiri) sebagai inspirasi kerajinan miniatur rumah adat (kanan)

C. Rangkuman

1. Kerajinan merupakan suatu proses untuk membuat produk dengan menonjolkan fungsinya untuk dipakai maupun sebagai pajangan dengan nilai estetika yang indah.
2. Pada dasarnya, kerajinan memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pakai dan fungsi hias. Kerajinan fungsi pakai adalah kerajinan yang hanya mengutamakan kegunaan dari benda yang dihasilkan tersebut dan memiliki nilai estetika sebagai tambahan agar lebih menarik. Sedangkan kerajinan fungsi hias adalah kerajinan yang mengutamakan keindahan tanpa memperhatikan fungsi pemakaian dari barang tersebut.
3. Dari semua bahan yang bisa dijadikan material pembuat kerajinan, dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:
 - a. Bahan alami (misalnya kayu, bambu, rotan, tanah liat, dll)
 - b. Bahan buatan (misalnya lilin, gips, fiberglass, dll)
 - c. Bahan limbah (misalnya kulit jagung, kardus, jerami, dll)
4. Artefak/objek budaya yang dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam membuat produk kerajinan diantaranya pakaian, alat musik, perlengkapan upacara, bangunan, senjata, dll.

D. Penugasan Mandiri (optional)

Carilah informasi tentang berbagai artefak/objek budaya berbagai daerah di Indonesia. Dari hasil tersebut, tuliskan ide kerajinan yang bisa dibuat dengan menggunakan inspirasi dari artefak/objek budaya tersebut. Tuliskan hasilnya pada tabel di bawah ini:

No	Nama artefak/objek budaya	Asal Daerah	Ide jenis kerajinan yang akan dibuat
1.	Rumah gadang	Sumatera Barat	Miniatur rumah gadang
2.
3.
4.
5.

E. Latihan Soal

1. Jelaskan kerajinan sebagai fungsi pakai dan fungsi hias!
2. Jelaskan tentang bahan alami untuk pembuatan produk kerajinan beserta contohnya!
3. Jelaskan tentang bahan buatan untuk pembuatan produk kerajinan beserta contohnya!
4. Sebutkan 5 ide produk kerajinan yang terinspirasi dari artefak/objek budaya!
5. Sebutkan hal-hal yang bisa menjadi sumber inspirasi dari pembuatan kerajinan

Kunci Jawaban Soal Latihan

1. kerajinan fungsi hias adalah kerajinan yang mengutamakan keindahan tanpa memperhatikan fungsi pemakaian dari barang tersebut. Kerajinan fungsi hias dibuat semata-mata sebagai hiasan pada suatu benda atau sebagai pajangan suatu ruang dengan memperhatikan nilai estetika tertentu.
2. Bahan alami merupakan bahan yang didapat langsung dari alam. Bahan alami tersebar di alam, baik di darat, di bawah tanah, maupun di bawah laut. Bahan alam yang dapat digunakan untuk produk kerajinan di antaranya tanah liat, serat, batu, kayu, bambu, rotan, kulit, logam, batu, atau kerang-kerangan.
3. Bahan buatan merupakan bahan yang diolah oleh manusia menggunakan bahan kimia dan campuran lainnya. Paduan dari bahan buatan ini bukan berasal dari alam karena merupakan bentuk duplikasi dari bahan alami itu sendiri. Bahan buatan yang biasa digunakan sebagai bahan kerajinan fungsi hias antara lain seperti lilin, gips, sabun, atau *fiberglass*.
4. -kerajinan hasil anyaman, seperti tikar, tas, sepatu.
-kerajinan bentuk hiasan hasil laut
-kerajinan tenun
-kerajinan batik
-kerajinan dari bahan pelepah pisang atau pinang
5. Tarian, simbol, pakaian, musik dan alat musik tersebut

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran I dengan baik	Ya	Tidak
2.	Saya mampu menjelaskan jenis dan karakteristik bahan kerajinan	Ya	Tidak
3.	Saya mampu menyebutkan minimal 5 jenis artefak/objek budaya yang ada di Indonesia.	Ya	Tidak
4.	Saya mampu menyebutkan minimal 5 produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya	Ya	Tidak

Bila ada jawaban “Tidak”, maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih “Tidak”. Bila semua jawaban “Ya”, maka kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN II

TEKNIK DAN TAHAPAN PRODUKSI KERAJINAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis teknik produksi kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya
2. Menganalisis tahapan proses produksi kerajinan
3. Membuat produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya

B. Uraian Materi

Langkah-langkah Pembuatan Produk Kerajinan

Anak-anak, kali ini kita akan membahas tentang langkah-langkah pembuatan produk kerajinan. Dalam membuat suatu produk kerajinan tentunya tidak terlepas dari tahapan pada proses penciptaannya. Karena melalui tahapan yang benar dalam proses penciptaan suatu produk maka secara otomatis akan menghasilkan karya kerajinan yang baik kualitasnya. Oleh sebab itu, proses penciptaan karya kerajinan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1) Pencarian Ide Produk

Kita telah mengenali berbagai kekayaan objek budaya lokal di daerah setempat, pakaian tradisional, rumah adat, senjata tradisional, alat musik dan lain-lain. Pengetahuan dan apresiasi kita terhadap hal-hal tersebut dapat mendorong munculnya ide untuk pembuatan produk kerajinan. Ide bisa muncul secara tidak berurutan, dan tidak lengkap namun dapat juga muncul secara utuh. Salah satu dari kita bisa saja memiliki ide tentang suatu bentuk unik yang akan dibuat. Ide bentuk tersebut akan menuntut kita untuk memikirkan teknik apa yang tepat digunakan dan produk apa yang tepat untuk bentuk tersebut. Salah satu dari kita juga

bisa saja mendapatkan ide atau bayangan tentang sebuah produk yang ingin dibuatnya, material, proses dan alat yang akan digunakan secara utuh.

Untuk memudahkan pencarian ide atau gagasan untuk rancangan kerajinan objek budaya lokal, mulailah dengan memikirkan hal-hal di bawah ini.

- Objek budaya lokal apa yang akan menjadi inspirasi?
- Produk kerajinan apa yang akan dibuat?
- Siapa yang akan menggunakan produk kerajinan tersebut?
- Bahan/material apa yang apa saja yang akan dipakai?
- Warna dan/atau motif apa yang akan digunakan?
- Adakah teknik warna tertentu yang akan digunakan?
- Bagaimana proses pembuatan produk tersebut?
- Alat apa yang dibutuhkan?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diungkapkan dan didiskusikan dalam kelompok dalam bentuk curah pendapat (*brainstorming*). Pada proses *brainstorming* ini setiap anggota kelompok harus membebaskan diri untuk menghasilkan ide-ide yang beragam dan sebanyak-banyaknya. Beri kesempatan juga untuk munculnya ide-ide yang tidak masuk akal sekalipun. Tuangkan ide-ide tersebut ke dalam bentuk tulisan atau sketsa. Kunci sukses dari tahap *brainstorming* dalam kelompok adalah jangan ada perasaan takut salah, setiap orang berhak mengeluarkan pendapat, saling menghargai pendapat teman, boleh memberikan ide yang merupakan perkembangan

dari ide sebelumnya, dan jangan lupa mencatat setiap ide yang muncul. Curah pendapat dilakukan dengan semangat untuk menemukan ide baru dan inovasi. Semangat dan keberanian kita untuk mencoba membuat inovasi baru akan menjadi bekal kita berkarya di masa depan.

2) Membuat Gambar/Sketsa

Ide-ide produk, rencana atau rancangan dari produk kerajinan digambarkan atau dibuatkan sketsanya agar ide yang abstrak menjadi berwujud. Ide-ide rancangan dapat digambarkan pada sebuah buku atau lembaran kertas, dengan menggunakan pensil, spidol atau bolpoin dan sebaiknya hindari penggunaan penghapus. Tariklah garis tipis-tipis dahulu. Jika ada garis yang dirasa kurang tepat, abaikan saja, buatlah garis lain pada bidang kertas yang sama. Demikian seterusnya sehingga kamu berani menarik garis dengan tegas dan tebal. Gambarkan idemu sebanyak-banyaknya, dapat berupa variasi produk, satu produk yang memiliki fungsi sama, tetapi dengan bentuk yang berbeda, produk dengan bentuk yang sama dengan warna dan motif yang berbeda.

3) Pilih Ide Terbaik

Setelah kalian menghasilkan banyak ide-ide dan menggambarkannya dengan sketsa, mulai pertimbangkan ide mana yang paling baik, menyenangkan dan memungkinkan untuk dibuat.

4) *Prototyping* atau Membuat Studi Model

Sketsa ide yang dibuat pada tahap-tahap sebelumnya adalah format dua dimensi. Artinya hanya digambarkan pada bidang datar. Kerajinan yang akan dibuat berbentuk tiga dimensi. Maka, studi bentuk selanjutnya dilakukan dalam format tiga dimensi, yaitu dengan studi model. Studi model dapat dilakukan dengan material sebenarnya maupun bukan material sebenarnya.

5) Perencanaan Produksi

Tahap selanjutnya adalah membuat perencanaan untuk proses produksi atau proses pembuatan kerajinan tersebut. Prosedur dan langkah-langkah kerja dituliskan secara jelas dan detail agar pelaksanaan produksi dapat dilakukan dengan mudah dan terencana.

6) Menyiapkan alat dan bahan

Tahap berikutnya adalah menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk kerajinan.

7) Membuat produk kerajinan

Pembuatan produk dilakukan dengan mengacu pada sketsa dan studi model yang telah dibuat sebelumnya dan dengan menggunakan alat serta bahan yang telah disiapkan.

8) Mengevaluasi produk kerajinan

Apakah produk kerajinan yang diciptakan sudah sesuai dengan yang diharapkan? Ataukah ternyata produk kerajinan yang dihasilkan masih jauh dari rencana sebelumnya? Nah, disinilah perlunya evaluasi terhadap karya yang dihasilkan, karena dengan melakukan evaluasi maka dapat diketahui berbagai kekurangan serta kelemahan selama proses pembuatan produk kerajinan tersebut. Dengan demikian maka secara otomatis dapat diketahui pula segala kekurangan dan kelemahan dari produk kerajinan yang dicipta, yang akhirnya dapat dipergunakan sebagai tolok ukur atau sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pembenahan dalam proses

pembuatan yang berikutnya sehingga benar-benar dapat menghasilkan karya kerajinan yang baik dan berkualitas.

Tahapan Proses Produksi Kerajinan

Tahapan produksi secara umum terbagi atas pembahanan, pembentukan, perakitan, dan finishing. Teknik yang dilakukan pada 4 tahap tersebut berbeda-beda bergantung dari material yang digunakan dan rancangan produk yang akan dibuat.

1) Tahap Pembahanan

Tahap pembahanan adalah mempersiapkan bahan baku agar siap diproduksi. Bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan sangat beragam. Pada produk berbahan alami misalnya, proses pembahanan penting untuk menghasilkan produk yang awet, tidak mudah rusak karena faktor cuaca dan mikroorganisme.

2) Tahap Pembentukan

Pembentukan bahan baku bergantung pada jenis material, bentuk dasar material dan bentuk produk yang akan dibuat. Material kertas dibentuk dengan cara dilipat. Kayu, bambu dan rotan lainnya dapat dibentuk dengan cara dipotong atau dipahat. Pemotongan bahan dibuat sesuai dengan bentuk yang direncanakan.

Pemotongan dan pemahatan juga biasanya digunakan untuk membuat sambungan bahan, seperti menyambungkan bilah-bilah papan atau dua batang bambu. Pembentukan besi dan rotan, selain dengan pemotongan, dapat menggunakan teknik pembengkokan. Pembentukan besi juga dapat menggunakan teknik las. Logam lempengan dapat dibentuk dengan cara pengetokan.

3) Tahap Perakitan

Tahap berikutnya adalah perakitan. Perakitan adalah proses penggabungan dari beberapa bagian komponen untuk membentuk suatu konstruksi kerajinan yang diinginkan. Perakitan dilakukan apabila produk kerajinan yang dibuat terdiri atas beberapa bagian. Setiap jenis bahan mempunyai sifat-sifat khusus dari bahan lainnya, sehingga sewaktu dilakukan perakitan jenis bahan sebelumnya harus diketahui sifat-sifatnya. Sebab dengan diketahuinya sifat-sifat bahan ini sangat berpengaruh terhadap pemilihan metode perakitan. Perakitan dapat memanfaatkan bahan pendukung seperti lem, paku, benang, tali atau teknik sambungan tertentu.

4) *Finishing*

Finishing atau pekerjaan akhir merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembuatan kerajinan hiasan. *Finishing* ini akan memberikan tampilan terhadap nilai jual produk. *Finishing* dilakukan sebelum produk tersebut dimasukkan ke dalam kemasan. *Finishing* dapat berupa penghalusan dan/ atau pelapisan permukaan. Penghalusan yang dilakukan diantaranya penghalusan permukaan kayu dengan amplas atau menghilangkan lem yang tersisa pada permukaan produk. *Finishing* dapat juga berupa pelapisan permukaan atau pewarnaan agar produk hiasan yang dibuat lebih awet dan lebih menarik.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Proses Produksi Kerajinan

Kelancaran produksi juga ditentukan oleh cara kerja yang memperhatikan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Upaya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja bergantung pada bahan, alat dan proses produksi yang digunakan pada proses produksi. Proses pembahanan dan pembentukan material solid seringkali menghasilkan sisa potongan atau debu yang dapat melukai bagian tubuh pekerjaannya. Maka, dibutuhkan alat keselamatan kerja berupa kaca mata pelindung dan masker antidebu.

Proses pembahanan dan *finishing*, apabila menggunakan bahan kimia yang dapat berbahaya bagi kulit dan pernafasan, pekerja harus menggunakan sarung tangan dan masker dengan filter untuk bahan kimia. Selain alat keselamatan kerja, hal yang tak kalah penting adalah sikap kerja yang rapi, hati-hati, teliti dan penuh konsentrasi. Sikap tersebut akan mendukung kesehatan dan keselamatan kerja.

C. Rangkuman

1. Langkah-langkah pembuatan produk kerajinan secara umum adalah sebagai berikut:
 - a. Pencarian Ide Produk
 - b. Membuat Gambar/Sketsa
 - c. Pilih Ide Terbaik
 - d. *Prototyping* atau Membuat Studi Model
 - e. Perencanaan Produksi
2. Tahapan proses produksi secara umum terbagi atas pembahanan, pembentukan, perakitan, dan *finishing*.
3. Kelancaran produksi juga ditentukan oleh cara kerja yang memperhatikan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Upaya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja bergantung pada bahan, alat dan proses produksi yang digunakan pada proses produksi.

D. Penugasan Mandiri (optional)

- 1) Carilah ide produk kerajinan dengan inspirasi objek budaya lokal yang akan dibuat. Pencarian ide dapat dilakukan dengan curah pendapat (*brainstorming*) dalam kelompok.
- 2) Buat beberapa sketsa ide bentuk dari produk tersebut. Pertimbangkan faktor estetika dan kenyamanan penggunaan dari produk tersebut.
- 3) Pilih salah satu ide bentuk yang paling baik.
- 4) Pikirkan dan tentukan teknik-teknik yang akan digunakan untuk membuatnya serta bahan dan alat yang dibutuhkan.
- 5) Buatlah produk tersebut. Proses pembuatan model ini dilakukan untuk mengetahui bahan, teknik dan alat yang tepat untuk digunakan pada proses produksi yang sesungguhnya.

E. Latihan Soal

1. Sebutkan langkah-langkah dalam memproduksi kerajinan!
2. Jelaskan tahapan proses produksi kerajinan!
3. Jelaskan perlunya memperhatikan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dalam proses produksi kerajinan!
4. Jelaskan mengapa perlu dilakukan evaluasi terhadap suatu produk kerajinan ?

Pembahasan Soal Latihan 2

1. Langkah-langkah dalam produksi kerajinan:
 - menentukan bahan dan fungsi kerajinan.
 - menggali ide dari berbagai sumber.
 - membuat beberapa sketsa karya dan menentukan sebuah karya terbaik.
 - menyiapkan bahan dan alat.
 - membuat karya kerajinan.
 - mengevaluasi karya.
2. Tahap pembaharuan, Tahap pembentukan, tahap perakitan, finishing
3. Kesehatan dan keselamatan kerja penting dalam usaha produksi kerajinan karena kelancaran produksi sangat dipengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja. Dengan adanya K3, pekerja akan terhindar dari bahaya yang mengakibatkan terganggunya produksi.
4. Karena dengan melakukan evaluasi maka dapat diketahui berbagai kekurangan serta kelemahan selama proses pembuatan produk kerajinan tersebut. Dengan demikian maka secara otomatis dapat diketahui pula segala kekurangan dan kelemahan dari

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran II dengan baik	Ya	Tidak
2.	Saya mampu menjelaskan langkah-langkah dalam memproduksi kerajinan	Ya	Tidak
3.	Saya mampu menjelaskan tahapan proses produksi kerajinan	Ya	Tidak
4.	Saya mampu menjelaskan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja dalam memproduksi kerajinan	Ya	Tidak
5.	Saya mampu membuat produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal dengan baik	Ya	Tidak

Bila ada jawaban “Tidak”, maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih “Tidak”. Bila semua jawaban “Ya”, maka kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN III BAHAN DAN TEKNIK PENGEMASAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran III ini diharapkan peserta didik mampu:

- 1) Mengetahui jenis dan kegunaan bahan kemas
- 2) Mengetahui teknik penyajian dan pengemasan
- 3) Membuat bahan kemas

B. Uraian Materi

Kemasan adalah wadah atau pembungkus yang berguna untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya kerusakan pada barang yang dikemas atau dibungkusnya. Kemasan juga dapat diartikan sebagai suatu sistem yang disusun sedemikian rupa untuk mempersiapkan barang/ produk agar dapat didistribusikan, dijual, disimpan, dan digunakan.

Tujuan utama pemberian kemasan pada produk adalah untuk melindungi dan mencegah kerusakan terhadap apa yang dijual. Selain itu, kemasan juga bisa menjadi sarana informasi dan pemasaran yang baik dengan membuat desain kemasan yang kreatif sehingga lebih menarik dan mudah diingat konsumen.

Sedangkan fungsi kemasan secara umum adalah:

- 1) **Self Service:** kemasan menunjukkan ciri khas dari suatu produk yang dijual sehingga setiap produk satu dengan yang lain harus memiliki kemasan yang berbeda.
- 2) **Consumer Affluence:** kemasan yang menarik dapat mempengaruhi konsumen untuk bersedia membayar lebih.
- 3) **Company and Brand Image:** kemasan merupakan brand image perusahaan sehingga bisa menjadi salah identitas perusahaan untuk dikenal masyarakat.
- 4) **Inovational Opportunity:** Kemasan yang inovatif dapat memberikan manfaat bagi konsumen dan menguntungkan perusahaan.

Manfaat Kemasan dan Tujuannya

Louw dan Kimber (2007) mengatakan setidaknya ada tujuh manfaat dan tujuan dibuatnya kemasan suatu produk/ barang. Berikut penjelasannya:

- 1) **Physical Production:** pembuatan kemasan bertujuan untuk melindungi produk/ barang dari suhu, getaran, guncangan, tekanan dan sebagainya yang ada di sekitarnya
- 2) **Barrier Protection:** pemasangan kemasan pada suatu produk/ barang bertujuan untuk melindunginya dari hambatan oksigen uap air, debu dan lain sebagainya.
- 3) **Containment or Agglomeration:** pengemasan barang juga bertujuan untuk pengelompokkan sehingga proses penanganan dan transportasi menjadi lebih efisien.
- 4) **Information Transmission:** pada kemasan juga dapat dicantumkan mengenai cara menggunakan, daur ulang, dan membuang kemasan atau label tersebut.
- 5) **Reducing Theft:** pemasangan kemasan pada produk/ barang juga bertujuan untuk mencegah pencurian dengan melihat kerusakan fisik pada kemasan.
- 6) **Convenience:** kemasan merupakan fitur yang menambah kenyamanan dalam distribusi, penanganan, penjualan, tampilan, pembukaan, penutup, penggunaan dan digunakan kembali.

- 7) **Marketing:** desain kemasan dan label dapat dimanfaatkan oleh pemasar untuk mendorong calon pembeli untuk membeli produk.

Jenis-jenis Kemasan

Jenis-jenis kemasan dapat dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu:

- 1) Berdasarkan struktur isi
Jenis kemasan berdasarkan struktur isi adalah wadah yang dibuat sesuai dengan isi dari kemasan tersebut. Jenis kemasan ini dapat dibedakan menjadi tiga, diantaranya:
 - a. Kemasan Primer
Pengertian kemasan primer adalah bahan kemas yang menjadi wadah langsung bahan makanan. Misalnya kaleng susu, botol minuman, dan lain-lain.
 - b. Kemasan Sekunder
Pengertian kemasan sekunder adalah wadah yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap kelompok kemasan lainnya. Misalnya, kotak kardus untuk menyimpan kaleng susu, atau kotak kayu untuk menyimpan buah, dan lain-lain.
 - c. Kemasan Tersier
Pengertian kemasan tersier adalah kemasan yang digunakan untuk menyimpan atau melindungi produk selama proses pengiriman.
- 2) Berdasarkan Frekuensi Pemakaian
Jenis kemasan juga dapat dikelompokkan berdasarkan frekuensi pemakaiannya. Beberapa jenis kemasan ini diantaranya:
 - a. Kemasan *Disposable*
Yaitu kemasan sekali pakai yang hanya digunakan sekali saja lalu dibuang. Misalnya wadah plastik, bungkus daun pisang, dan lain-lain.
 - b. Kemasan *Multi Trip*
yaitu kemasan yang dapat digunakan berkali-kali oleh konsumen dan dapat dikembalikan kepada agen penjual agar digunakan kembali. Misalnya, botol minuman.
 - c. Kemasan *Semi Disposable*
Yaitu kemasan yang tidak dibuang karena dapat digunakan untuk hal lain oleh konsumen. Misalnya, kaleng biskuit.
- 3) Berdasarkan Tingkat Kesiapan Pakai
Kemasan dapat juga dikelompokkan berdasarkan tingkat kesiapan pakainya, diantaranya:
 - 1) Kemasan Siap Pakai
yaitu jenis kemasan yang siap untuk diisi dan bentuknya telah sempurna sejak diproduksi. Misalnya botol, kaleng, dan lain-lain.
 - 2) Kemasan Siap Dirakit
yaitu kemasan yang membutuhkan tahap perakitan sebelum diisi produk/ barang. Misalnya, plastik, aluminium foil, kertas kemas.

Teknik Membuat Kemasan yang Menarik

Setelah mengetahui pengertian kemasan beserta fungsi dan tujuan pembuatan kemasan, lalu bagaimana cara membuat kemasan yang menarik? Berikut ini caranya:

- 1) Membuat desain kemasan yang unik
Salah satu hal penting dalam membuat kemasan adalah dengan mendesainnya secara unik, inovatif dan berbeda dari produk lainnya. Kemasan yang unik sangat efektif untuk menarik minat masyarakat dan membuat penasaran.

Sebagai contoh misalnya ketika di rak supermarket berderet kemasan berbentuk kotak, kemudian kalian membuat kemasan yang berbentuk bulat maka secara otomatis konsumen akan mengamatinya dengan seksama dan penasaran tentang isi didalamnya.

- 2) **Desain Kemasan Sesuai Target pasar**
Desain kemasan yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan target pasar. Misalnya jika target pasar kalian adalah anak-anak usia 5-12 tahunan maka desain kemasan bisa ditambahkan gambar kartun yang paling digemari anak-anak atau dengan bentuk kemasan yang menyerupai mainan. Begitu juga jika targetnya orang dewasa maka desain juga harus menyesuaikan.
- 3) **Membuat Kemasan dengan Beberapa Ukuran**
Jika produk yang kalian jual merupakan produk baru, usahakan untuk membuat kemasan dengan berbagai ukuran misalnya *small*, *medium* dan *large*. Masyarakat cenderung akan memilih kemasan yang paling kecil untuk produk yang baru dirilis.
- 4) **Mencantumkan informasi produk secara lengkap**
Jangan lupa untuk mencantumkan informasi produk pada kemasan. Misalnya secara standar kemasan mencantumkan komposisi produk, jenis produk, cara penggunaan dan tanggal kadaluarsa.

Berikut ini merupakan contoh kemasan produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya:



Sumber: Dokumen Kemdikbud

Gambar 1. Kemasan dengan lapisan pelindung busa tipis untuk melindungi produk kerajinan dari benturan.



Sumber: Dokumen kemdikbud

Gambar 2. Kemasan dengan lapisan pelindung busa tipis untuk melindungi produk kerajinan dari benturan

C. Rangkuman

1. Kemasan adalah wadah atau pembungkus yang berguna untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya kerusakan pada barang yang dikemas atau dibungkusnya. Kemasan juga dapat diartikan sebagai suatu sistem yang disusun sedemikian rupa untuk mempersiapkan barang/produk agar dapat didistribusikan, dijual, disimpan, dan digunakan.
2. Tujuan utama pemberian kemasan pada produk adalah untuk melindungi dan mencegah kerusakan terhadap apa yang dijual. Selain itu, kemasan juga bisa menjadi sarana informasi dan pemasaran yang baik dengan membuat desain kemasan yang kreatif sehingga lebih menarik dan mudah diingat konsumen.
3. Berdasarkan struktur isinya kemasan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu
 - a. Kemasan Primer
 - b. Kemasan Sekunder
 - c. Kemasan Tersier
4. Berdasarkan frekuensi pemakaiannya kemasan dapat dikelompokkan menjadi:
 - a. Kemasan *disposable*
 - b. Kemasan *multi trip*
 - c. Kemasan *semi disposable*

D. Penugasan Mandiri (optional)

Setelah kalian membuat produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya pada Kegiatan Pembelajaran II, tugas kalian pada Kegiatan Pembelajaran III ini adalah membuat kemasannya. Kemasan harus dapat melindungi produk, menjadi identitas produk, dan memiliki daya tarik bagi konsumen.

E. Latihan Soal

1. Jelaskan pengertian kemasan!
2. Jelaskan fungsi kemasan!
3. Sebutkan jenis-jenis kemasan berdasarkan frekuensi pemakaiannya!

Pembahasan Soal Latihan 3

1. Kemasan adalah wadah atau pembungkus yang berguna untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya kerusakan pada barang yang dikemas atau dibungkusnya.

2. Fungsi kemasan secara umum adalah:
 - *Self Service*: kemasan menunjukkan ciri khas dari suatu produk yang dijual sehingga setiap produk satu dengan yang lain harus memiliki kemasan yang berbeda.
 - *Consumer Affluence*: kemasan yang menarik dapat mempengaruhi konsumen untuk bersedia membayar lebih.
 - *Company and Brand Image*: kemasan merupakan brand image perusahaan sehingga bisa menjadi salah identitas perusahaan untuk dikenal masyarakat.
 - *Inovational Opportunity*: Kemasan yang inovatif dapat memberikan manfaat bagi konsumen dan menguntungkan perusahaan.
3. jenis-jenis kemasan berdasarkan frekuensi pemakaiannya
 - a. Kemasan *Disposable*
 - b. Kemasan *Multi Trip*
 - c. Kemasan *Semi Disposable*

F. Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya mampu mempelajari kegiatan pembelajaran III dengan baik	Ya	Tidak
2.	Saya mampu menjelaskan pengertian kemasan	Ya	Tidak
3.	Saya mampu menjelaskan fungsi kemasan	Ya	Tidak
4.	Saya mampu menjelaskan manfaat kemasan dan tujuannya	Ya	Tidak
5.	Saya mampu menjelaskan jenis-jenis kemasan berdasarkan struktur isi	Ya	Tidak
6.	Saya mampu menjelaskan jenis-jenis kemasan berdasarkan frekuensi pemakaiannya	Ya	Tidak
7.	Saya mampu menjelaskan jenis-jenis kemasan berdasarkan tingkat kesiapan pakai	Ya	Tidak

Bila ada jawaban “Tidak”, maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih “Tidak”. Bila semua jawaban “Ya”, maka kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

1. Berikut ini yang merupakan bahan buatan untuk pembuatan produk kerajinan adalah....
 - A. Tanah liat
 - B. Bambu
 - C. Rotan
 - D. Batu
 - E. Gips
2. Bahan di bawah ini yang memiliki tekstur mudah dibentuk dan lembut adalah....
 - A. Kayu
 - B. Batu
 - C. Logam
 - D. Lilin
 - E. Kaca
3. Di bawah ini yang merupakan jenis artefak/objek budaya yang dapat menjadi sumber inspirasi pembuatan kerajinan adalah....
 - A. Upacara
 - B. Tarian
 - C. Simbol
 - D. Musik
 - E. Pakaian adat
4. Urutan langkah-langkah yang tepat dalam membuat produk kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya adalah....
 - A. Pembahanan – pembentukan – perakitan – *finishing*
 - B. Pembahanan – perakitan – pembentukan – *finishing*
 - C. Pembentukan – pembahanan – perakitan – *finishing*
 - D. Perakitan – pembahanan – perakitan – *finishing*
 - E. Perakitan – pembahanan – *finishing* – perakitan
5. Mempersiapkan bahan atau material agar siap dibentuk merupakan tahapan....
 - A. Desain
 - B. Pembahanan
 - C. Pembentukan
 - D. Perakitan
 - E. *Finishing*
6. Dalam proses pembuatan kerajinan, penghalusan permukaan kayu dapat dilakukan dengan menggunakan....
 - A. Amplas
 - B. Lem
 - C. Gergaji
 - D. Pisau
 - E. Cat

7. Kemasan di bawah ini yang termasuk kemasan sekunder adalah....
 - A. Kaleng susu
 - B. Botol minuman
 - C. Kardus mie instan
 - D. Kaleng biskuit
 - E. Botol kecap

8. Agar produk kerajinan miniatur rumah adat bisa lebih awet dan tahan lama maka bahan yang digunakan adalah....
 - A. Kertas
 - B. Kardus
 - C. Stik eskrim
 - D. Kayu
 - E. Lilin

9. Berikut ini adalah sifat-sifat yang harus dimiliki oleh sebuah kemasan, **kecuali**....
 - A. nontoksik
 - B. kedap air
 - C. mahal
 - D. tahan panas
 - E. kuat

10. Jenis kemasan yang dapat dipakai berulang kali seperti beberapa jenis botol minuman dinamakan kemasan....
 - A. *disposable*
 - B. *multitrip*
 - C. fleksibel
 - D. hermetis
 - E. primer

KUNCI JAWABAN

1. E
2. D
3. E
4. A
5. B
6. A
7. C
8. D
9. C
10. B

DAFTAR PUSTAKA

Hendriana, dkk, 2017 *Prakarya dan Kewirausahaan SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Semester 2, Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

<https://eltelu.blogspot.com/2014/06/6-enam-tahapan-proses-penciptaan-karya.html> (diakses tanggal 3 Oktober 2020)

<https://hot.liputan6.com/read/3928271/kerajinan-fungsi-hias-bahan-dan-unsur-pentingnya-yang-bernilai-estetik> (diakses 3 Oktober 2020)

<https://salamadian.com/pengertian-kerajinan/> (diakses 30 September 2020)

<https://www.jelinfo.net/2016/10/tahapan-teknik-produksi-kerajinan-hiasan-berbahan-limbah.html> (diakses 3 Oktober 2020)

<https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-kemasan.html> (diakses 5 Oktober 2020)

<https://www.mikirbae.com/2016/04/tahapan-produksi-kerajinan-hiasan.html> (diakses 5 oktober 2020)